

# SALAM PALESTINA



Edisi 11 Januari 2015

**KAJIAN UTAMA**

## Dari Redaksi

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Pembaca dan donatur yang budiman, Gaza saat ini sedang menghadapi blokade yang kian hari semakin kuat mencengkeram. Krisis listrik yang semestinya tersedia 24 jam, kini menjadi hal yang langka. Kondisi warga Gaza pun kini makin memprihatinkan dengan cuaca musim dingin yang begitu ekstrem tanpa adanya penerangan, listrik, dan tempat tinggal yang memadai.

Melihat kondisi yang memprihatinkan tersebut, dengan izin Allah, setelah menunggu hampir lima bulan, Alhamdulillah pada Kamis (22/1) dua ambulans KNRP dan alat kesehatan yang berasal dari rakyat Indonesia paska penyerangan Zionis Israel ke Jalur Gaza 51 hari silam sudah tersalurkan dengan baik. Secara resmi kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, khususnya pihak KBRI di Kairo, para mahasiswa dan Rafii Groups.

Ditempat yang lain, KNRP juga berterima kasih kepada Buruh Migran Indonesia (BMI) Hongkong, Pemerintah dan Masyarakat Banda Aceh yang diwakili oleh Walikotanya Illiza Sa'adudin Djalal yang telah menyerahkan sumbangannya untuk Palestina.

Bulan lalu, Konser 7 Kota yang menjadi program unggulan KNRP digelar di dalam dan luar negeri, yaitu Kota Bima, Medan, dan Hongkong yang berhasil menggalang dana sebesar kurang lebih Rp 2 miliar, dan dana tersebut diserahkan untuk rakyat Palestina kepada KNRP.

Salam Palestina edisi ke 11 ini akan memberikan informasi tersebut kepada para pembaca dan donatur setia KNRP.

Untuk update informasi, silahkan kunjungi website kami di [www.knrp.org](http://www.knrp.org), ikuti juga di akun Twitter @InfoKNRP dan FP <https://www.facebook.com/InfoKNRP>.

Mari selalu berbagi, berdonasi, dan berdo'a untuk rakyat Palestina. #ShareDonatePray

Selamat Membaca...

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

### Redaktur :

DR. Muqoddam Cholil, MA, Azhar Suhaimi, Heri Efendi, Zakaria.

**Sekretaris Redaktur :** Mashan Khoiriyah

**Design :** Portal Media Group PNG, Mumtaz Printing

**Distribusi:** Tri Handayani

## Sebuah Surat Dari Gaza...



*Assalamualaikum wr wb*

Apa kabar saudara-saudara di Indonesia? Kami di Gaza sekarang sedang menghadapi musim dingin yang ekstrim. Mohon doa dari Anda semuanya.

Saya sendiri dan Gaza, Alhamdulillah tetap menggantung tawakkal hanya kepada Allah Taa'la.

Terus terang, kami sangat rindu dengan saudara-saudara kami dari Indonesia, kalian di hati orang-orang Gaza punya nilai tersendiri, kalian selalu di hati kami.

Setiap hari, Gaza menghadapi blokade yang sangat kuat, bahkan kian hari semakin kuat mencengkeram kami.

Listrik yang semestinya tersedia 24 jam, kini hanya bisa kami nikmati hanya 4 sampai 6 jam sehari, dan selama beberapa jam itu bisa jadi terputus

selama 5 kali, berat memang menggambarkannya.

Lalu dengan kondisi itu, saat ini kami juga menghadapi musim dingin yang begitu ekstrim, kami sangat membutuhkan sumber listrik untuk keperluan di musim ini.

Kami mencoba alternatif lain untuk sekedar penerang dan penghangat, dengan kayu dan lilin. Namun sayang, lilin dan kayu ini jadi petaka lain di beberapa keluarga kami, bahkan sampai ada rumah yang terbakar beserta anggota keluarganya, berat, namun ini yang sedang kami alami di Gaza.

*La haula wala quwwata illa billah*, kepada Mu ku serahkan ini semua.

Barangkali saudara pernah menyaksikan kondisi warga yang pemukiman dan rumah-rumah mereka



hancur, miris melihatnya. Mereka membuat kemah dan tenda seadanya, ketika angin kencang datang, tenda mereka terbang tersapu angin, hawa dingin pun mencekam. Sementara kami sendiri, tidak bisa berbuat banyak untuk mereka, karena kondisi kami juga hampir sama.

Tentang para pegawai Gaza, mereka punya cerita tersendiri. Sampai hari ini mereka belum memperoleh gaji yang menjadi hak mereka. Setahun sudah berlalu, mereka belum menerima gaji, hingga untuk sekedar membeli lilin untuk penerangan rumah mereka pun sulit. Sebenarnya, masih banyak lagi kisah tentang mereka, saya rasa itu cukup menggambarkan keadaan mereka.

Belum lagi masalah perbatasan, kami hanya memandang dari jauh, pintunya hingga kini juga enggan untuk dibuka, tertutup untuk kami, warga Gaza, kenapa harus demikian?

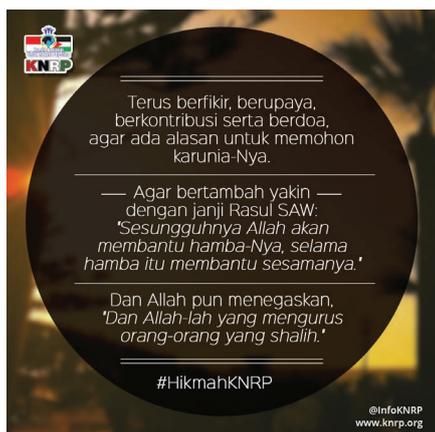
Kami ingin umrah saja tidak bisa, ingin mengadu di rumah Allah, hingga sekarang pintu perbatasan itu kami tunggu untuk dibuka, namun nyatanya masih ditutup rapat. Hingga yang sakit banyak yang belum tertolong, dan pengiriman obat pun tak ada yang datang.

Gaza seolah sendiri dan sendiri. Masih adakah yang menaruh asa kepada Gaza selain Allah yang Maha Kuasa?

Namun, kami tetap yakin, Gaza masih tegar, tidak akan goyah. Masih mampu bertahan dari kezaliman Zionis, sabar dengan dingin yang mencekam, maupun blokade yang berkepanjangan. Dan tentu, untuk al Aqsha sedikit pun kami tidak akan mundur dan berlepas diri.

Gaza sampai kapan pun selalu dan selalu mencintai dan membela Al Aqsha, insya Allah.

Wassalam,  
Azza,  
Gaza City, 7 Januari 2015



## Di Konser 7 Kota Warga Sumut Galang Donasi Sebesar Rp 1,089 Miliar



Medan (14/12) – Warga Sumatera Utara, khususnya Kota Medan berhasil menggalang dana untuk rakyat Palestina sebesar Rp 1,089 miliar di Konser 7 Kota (K7K) di Convention Hall Tiara, Medan Sumatera Utara (Sumut), Ahad (14/12). Disampaikan Ketua KNRP Sumut Hidayatullah diakhir konser amal yang menghadirkan Duta KNRP Opick dan Melly Goeslaw ini menjadi gelaran terakhir konser kemanusiaan Jilid ke 7 KNRP. (zk/knrp)



## Konser Amal KNRP Kumpulkan Rp. 506 Juta untuk Palestina

Bima (28/12) – Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) menggelar Konser amal kemanusiaan bertajuk "Dari Dana Mbojo untuk Palestina Minggu malam, terbilang sukses. Acara ini berhasil menggalang dana sebesar Rp506 juta.

Ketua KNRP Wilayah NTB TGH Ahmad Muchlis, BA, mengatakan bahwa penggalangan dana tersebut diawali kegiatan silaturahmi Road To Concert (RTC) ke beberapa tempat, sekolah-sekolah, dan kampus serta ceramah agama ke masjid bersama Syaikh dari Palestina Syaikh Dr Murweh Naser Nasar dan raja Dongeng asal Lombok NTB Kak Wawan.

Konser bersama Fadli Padi dan Opick yang berlangsung di Paruga Nae convention Hall ini dipenuhi para penggemarnya dan berhasil menggalang dana sebesar Rp 162 juta dan 183 juta dari RTC. (mk/knrp) Sumber: BiMeks

## Walikota dan Masyarakat Banda Aceh Kembali Sumbang Rakyat Palestina Rp 1,14 Miliar

Banda Aceh (20/1) – Pemerintah dan Masyarakat Banda Aceh yang diwakili Walikota Aceh Illiza Sya'adudin Djamil pada "Malam Silaturahmi



Penyerahan Hasil Penggalangan Dana Untuk Rakyat Palestina dari Pemerintah dan Masyarakat Banda Aceh" yang digelar oleh Pemerintah Kota Banda Aceh, Selasa (20/1) malam di Balaikota Banda Aceh, menyerahkan kembali sekitar Rp 1,14 miliar. Sejumlah tokoh Aceh hadir pada malam silaturahmi ini, Ketua Harian KNRP Pusat Caca Cahyaningrat turut mendampingi Ketua Umum KNRP Soeripto, Anggota DPR Aceh yang juga Ketua KNRP Aceh Tengku Makhyaruddin, serta Anggota Komisi III DPR RI asal Aceh Nasir Djamil. (zk/KNRP)



## Wujud Pengorbanan BMI Hongkong untuk Rakyat Palestina

Hongkong (19/1) – Cuaca yang cukup dingin di Hongkong tidak menyurutkan langkah para Buruh Migran Indonesia (BMI) untuk hadir dalam acara Konser Kemanusiaan Peduli Palestina digelar di Hongkong Playground



Association Southorn Stadium Wanchai, Ahad (18/1). Koordinator Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) Hongkong Luthfiani Lestari menjelaskan, semangat untuk membantu rakyat Palestina dari para BMI di sini luar biasa, "Ini terbukti dari dua kali pelaksanaan konser, jumlah sumbangan yang terkumpul saat konser kedua ini sekitar 224.468 HKD atau Rp 336 jutaan," sebut wanita yang juga ketua panitia konser yang menampilkan Opick Tombo Ati dan artis cilik Ghaniya ini. (zk/KNRP)

## Alhamdulillah, Dua Unit Ambulan KNRP Kini Sudah di Jalur Gaza

Kairo (23/1) – Setelah menunggu hampir lima bulan sejak rombongan Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) bersama Adara Relief International, One Day One Juz (ODOJ), Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK), Salam UI serta perwakilan Pengurus KNRP Riau, Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Barat, juga Duta KNRP Opick Tombo Ati pada akhir Agustus 2014 silam, untuk rakyat Gaza Palestina berupa 2 unit ambulan dan alat kesehatan sudah tersalurkan dengan baik, pada Kamis (22/1) di perbatasan Rafah.

Ketua Harian KNRP Caca Cahyaningrat di Jakarta, Jum'at (23/1) menyampaikan rasa syukur kepada Allah yang Maha Kuasa dan terimakasih yang mendalam kepada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kairo Mesir, khususnya kepada Duta Besar Bapak Nurfaizi Suwandi serta Kepala Pelaksana Fungsi Penerangan dan Sosial Budaya KBRI Bapak Windratmo Suwarno, yang sudah membantu sekuat tenaga dari mulai pengadaan ambulan kemudian menyimpannya di KBRI sampai mengawal masuk ke Jalur Gaza.

"KNRP bertanggung jawab atas bantuan 2 unit ambulan ini yang berasal dari rakyat Indonesia paska penyerangan Zionis Israel ke Jalur Gaza 51 hari silam. Secara resmi kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terutama KBRI di Kairo," tuturnya.



Selain itu, Caca melanjutkan, KNRP berterimakasih kepada pihak Direktur Bulan Sabit Merah Mesir bagian Utara Umar yang telah mengenalkan penanggung jawab bantuan dari Kementerian Perhubungan Palestina di Gaza Khalid Barhum saat menerima ambulan di perbatasan Rafah Gaza untuk disampaikan ke Kementerian Kesehatan Palestina, "Kemudian rasa hormat dan terima kasih kami kepada Perwakilan KNRP di Mesir serta para mahasiswa Indonesia yang mengawal misi kemanusiaan ini sampai selesai," ucapnya.

Pengiriman 2 unit ambulan yang berasal dari sumbangan rakyat Indonesia ini se-

nilai Rp 1 miliar ditambah obat-obatan senilai Rp 162 juta, disalurkan dengan 1 unit ambulans dari lembaga kemanusiaan lain. Sejatinya ada 2 unit lagi yang disalurkan Kamis (22/1) namun karena ada kendala administrasi, pengiriman 2 unit ambulans dari lembaga kemanusiaan lain pun harus ditunda diwaktu yang akan datang.

### BERIKUT KRONOLOGI PENGIRIMAN AMBULAN KNRP KE JALUR GAZA

#### Pelepasan Ambulan di KBRI Kairo

1. Hari ini, Kamis (22/1) bantuan 3 unit ambulans, 2 dari KNRP dan 1 dari ACT dian-tarkan ke Rafah dengan rute Kairo-Ismailiyah-Arisy-Rafah
2. Acara pelepasan dilaksanakan di KBRI Kairo, pukul 11.00 waktu Kairo.
3. Acara pelepasan dibuka oleh Bapak Winratmo sebagai Kepala Fungsi Pensos-bud KBRI Kairo.
4. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dan pelepasan dari Duta Besar Re-publik Indonesia untuk Mesir Bapak Nurfaizi Suwandi.
5. Dubes RI menyampaikan beberapa hal :
  - Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu pemberangkatan ambulans.
  - Harapannya semo-ga rakyat Palestina segera mendapat-kan kemerdekaan dari penjajah Israel dan keluar dari kesulitan.
  - Bangsa (pemerintah dan rakyat) Indonesia akan senantiasa mendukung segala usaha untuk membantu proses kemerdekaan Palestina.
  - Pesan kepada para relawan untuk banyak-banyak berdoa.
6. Mobil bertolak dari KBRI pada pk 13.30 waktu Kairo  
Sekarang sedang dalam perjalanan Kairo-Iskandariyah



4. Pihak keamanan mengatakan, Insya Allah ambulans tidak jadi target teroris. Bahkan biasanya mobil polisi yang mengawal yang jadi target dan ambulans tidak perlu dikawal.
5. Turut serta dalam tim rombongan adalah Bapak Harun, Bapak Amir, Bapak Uly-adi, dan Bapak Mustain (supir)
6. Selain 4 orang Indonesia ikut juga 3 supir ambulans.
7. Dari 'Arisy ke Rafah (dan nanti kembali lagi ke Arisy) tim ditemani oleh Umar (Direktur Bulan Sabit Merah Mesir bagian utara).
8. Pemeriksaan di check point antara 'Arisy-Rafah ditangani oleh militer. Ter-kadang ditangani oleh polisi atau pun militer.
9. Rata-rata tim berhenti di check point selama 5 menit. Kecuali di Baluzhah. Tim tertahan semalaman karena ada aturan jam malam. Dan paginya menunggu mobil pengawal selama 1 jam setengah. Tim juga tertahan di check point Maid-an menunggu mobil pengawal selama setengah jam. Ada 5 check point mobil tim rombongan tidak diberhentikan karena sebagian tim sudah dikawal.
10. Kondisi antara 'Arisy-Rafah sangat memprihatinkan. Kota 'Arisy sendiri sangat sepi. Lebih memprihatinkan lagi adalah kota Syaikh Zuwaid. Kota yang terletak antara Arisy-Rafah. Suasananya seperti kota mati. Gedung-gedung



#### Perjalanan setelah menyeberangi Terusan Suez.

1. Tim rombongan ambulans menyeberang terusan Suez sekitar pk 18.30 s.d 19.00
2. Tim menyeberang menggunakan rakit karena jembatan As-salam yang selama ini digunakan untuk menyeberang ditutup oleh pemerintah.
3. Sekitar 20 menit setelah menyeberang kita sampai di Check point Baluzha (check point pertama setelah menyebrang)
4. Rombongan ditahan karena di 'Arisy diberlakukan jam malam. Sementara ma-sih ada 160 km lagi untuk sampai Al-'Arisy (perlu waktu sekitar 1 setengah jam)
5. Tim diberi 3 pilihan:
  - a. Menginap di check point (tapi tidak ada air dan listrik).
  - b. Menginap di Kafe Al-Syawisy di Qanthara, 23 km sebelum check point Baluzha.
  - c. Kembali ke Ismailiyah dan menyebrang Suez lagi.
6. Tim memilih untuk menginap di Kafe Al-Syawisy.
7. Pukul 5.00 pagi tim berangkat ke Baluzhah. Di Baluzhah tim menunggu mobil pengaman sekitar satu jam setengah.
8. Pukul 7.30 tim bertolak menuju 'Arisy.

#### Perjalanan Arisy ke Rafah

1. Tim bertolak dari Arisy ke Rafah pk 10.00 pagi Hari Kamis.
2. Antara 'Arisy-Rafah ada 10 check point. Sementara antara Kairo-Arisy ada 7 check point. Total check point 17 titik.
3. Tim diberi pengamanan hanya dari cek poin Baluzhah sampai 'Arisy. Sementara dari 'Arisy ke Rafah tidak ada pengawalan, tapi ada banyak check point.

- pemerintahan terlihat sepi. Bekas tembakan di dinding rumah-rumah pemuki-man penduduk bertebaran di mana-mana. Seakan habis terjadi perang. Banyak mobil yang diperiksa sangat teliti hingga ke setiap sudutnya. Banyak penembak jitu yang sudah siaga di atas gedung-gedung. Hanya satu dua di sini yang men-genakan pakaian militer. Sisanya mengenakan pakaian biasa.
11. Alhamdulillah pukul 11.30 tim tiba di Rafah. Tim minta izin foto-foto dipintu gerbang, dan diperbolehkan untuk mengabadikan gambar dipintu gerbang.

#### Proses penyerahan Ambulan di Rafah

1. Alhamdulillah proses penyerahan bantuan ambulans berjalan dengan lancar.
2. Tim menunggu di gerbang luar Rafah sekitar 20 menit. Setelah itu tim masuk menyelesaikan proses administrasi. Alhamdulillah tidak ada kendala yang be-rarti. Dalam semua proses itu tim banyak dibantu oleh Umar dari BSMM.
3. Tim sempat menunggu sebentar karena kendala komunikasi dengan pihak yang hendak menerima ambulans dari Gaza. Alhamdulillah ada Ustadz Khalid Barhum. Tim juga dikenalkan oleh Umar dari BSMM. Namun waktu kami tidak banyak untuk bisa mengejar jam malam Rafah- Arisy sehingga tim langsung mengadakan acara serah terima ambulans, acara tanda tangan berita acara, dan dilanjutkan dengan foto-foto.
4. Bantuan diterima oleh Ustadz Khalid Barhum (penanggung jawab bantuan) dan beliau juga sekaligus menandatangani berita acara.
5. Acara serah terima dan pelepasan ke Gaza selesai sekitar pk 14.00 waktu Rafah. Setelah itu tim langsung kembali ke Kairo.